

## ABSTRAK

Fahri Muhaimin Fabrori, 2020, Makna *Dābbah* dalam Tafsir *Al-Misbah*: Kajian Semantik Toshihiko Izutsu, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I

**Kata Kunci:** *Dābbah*, Makna, Semantik, Tafsir *al-Misbah*

*Dābbah* merupakan salah satu kata dari beberapa kata yang menjelaskan tentang hewan. Kata ini juga termasuk kata penting di dalam penelitian tentang hewan. Kata yang tidak disebutkan secara langsung menggunakan derivasi *dābbah* pada masa Jahiliah. Namun di dalam masa pewahyuan (Al-Qur'an) penyebutan kata *dābbah* secara gamblang disebutkan dengan berbagai penyebutan. Di masa pasca pewahyuan Al-Qur'an kata *dābbah* juga disebutkan dengan beberapa derivasi dan makna yang berbeda.

Dalam penelitian ini mencakup tiga rumusan masalah, peneliti menggunakan pendekatan linguistik untuk menggali bahasa dan makna Al-Qur'an, pendekatan tafsir Al-Qur'an dalam menganalisis penafsiran kata *dābbah* dalam tafsir *al-Misbah*, dan semantik Izutsu untuk menemukan pandangan Al-Qur'an tentang kata *dābbah* dalam tafsir *al-Misbah*. Data analisis yang digunakan yaitu teori semantik Toshihiko Izutsu untuk mengetahui makna dasar, relasional dan pandangan dunia Al-Qur'an yang mengacu terhadap syair Arab Jahiliah, Al-Qur'an dan kamus bahasa Arab. Sumber data yang digunakan mengacu kepada sumber yang selaras dengan judul penelitian.

Hasil penelitian dari dari tiga rumusan masalah ini ialah: (1) Derivasi kata *dābbah* disebutkan dalam bentuk mufrad (*dābbah*) sebanyak 14 kali dan disebutkan dalam bentuk jamak (*al-dawāb*) disebutkan sebanyak 4 kali dalam tafsir *al-Misbah*. (2) Penafsiran M. Quraish Shihab tentang kata *dābbah* dan kata *al-dawāb* dalam tafsir *al-Misbah* merujuk pada pemaknaan kata *dābbah* yang mengacu pada hewan melata yang berjalan dengan perlahan dengan cara merangkak dan menggunakan perutnya, mengacu pada manusia yang mempunyai akal dan mengacu pada rayap sebagai penanda terhadap wafatnya Nabi Sulaiman. (3) Pandangan dunia Al-Qur'an tentang kata *dābbah* dalam tafsir *al-Misbah* mengacu pada pengertian manusia seutuhnya. Mengacu pada kata *dābbah* yang disebutkan dalam surah al-Baqarah (2): 164 surah al-An'ām (6): 38, surah Hūd (11): 6, surah an-Naml (27): 82, surah Sabā' (34) surah an-Nahl (16): 49 dan surah al-Ḥajj (23): 18, yang disandingkan dengan pengungkapan kata *baṣṣa* (disebarkan), kata *arḍ* (bumi), kata *sujūd* sebelum kata *dābbah*. Hal ini menandakan bahwa *dābbah* mengacu pada hewan melata, hewan berjalan dengan perut, dua kaki, empat kaki, lebih dari empat kaki, dan juga manusia di bumi.